

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Desain dan Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono, (2019) metode penelitian merupakan proses fungsional dalam bentuk pengumpulan data, analisis dan interpretasi informasi yang berkaitan dengan objek penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dan menggunakan kuestioner sebagai pengumpulan data untuk menguji terkait variabel independen terhadap variabel dependen. Generasi Z yang berdomisili di Kota Bekasi akan mengisi kuestioner yang terorganisir, sehingga memungkinkan peneliti untuk menguji hipotesis.

3.2. Objek, Jadwal, dan Lokasi Penelitian

Objek penelitian mencakup variabel independen yaitu *Sentimen Investor, herding behavior* dan informasi akuntansi keuangan, kemudian variabel dependen pengambilan keputusan investasi. Unit analisis dalam penelitian ini adalah individu (Generasi Z kelahiran 1997-2012) berusia 18-25 tahun di Kota Bekasi yang telah memiliki pengalaman berinvestasi dalam instrumen investasi seperti saham dan reksadana. Lokasi penelitian dilakukan di Kota Bekasi karena banyaknya populasi Generasi Z yang memiliki keterlibatan finansial serta kemudahan dalam mengakses responden. Keputusan untuk memilih lokasi ini didasarkan pada informasi dari BPS, (2024) yang mencatat pertumbuhan signifikan dari jumlah investor muda di wilayah tersebut.

Tabel 3.1. Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	JAN-2025				FEB-2025				MAR-2025				APRIL-2025				MEI-2025				JUNI-2025				JULI-2025			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan judul skripsi			■																									
2	Persetujuan judul dan dosen				■																								
3	Persiapan instrumen penelitian					■																							
4	Bimbingan progres Bab I, II, III					■	■	■	■																				
5	Evaluasi dan revisi proposal								■																				
6	Seminar proposal penelitian									■	■																		
7	Penulisan skripsi Bab 4,5													■	■	■	■	■	■	■	■								
8	Evaluasi dan revisi Bab 4,5													■	■	■	■	■	■	■	■								
9	Seminar Hasil																										■		

Sumber: Penulis (2025)

3.3. Jenis dan Sumber Data Penelitian

Dalam penelitian ini untuk jenis dan sumber data menggunakan data primer melalui penyebaran kuesioner yang diperoleh dari responden. Dalam penelitian ini data primer dipilih untuk mengukur persepsi dan perilaku Generasi Z di Kota Bekasi yang mencakup sentimen investor, *herding behavior* dan penggunaan informasi akuntansi keuangan dalam pengambilan keputusan investasi.

Kuesioner penelitian dibuat dengan skala Likert guna kuantifikasi variabel penelitian. Sumber data pada penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, untuk mendapatkan data primer peneliti mengumpulkan secara langsung tidak melalui perantara (Sugiyono, 2019).

3.4. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh generasi Z yang berkunjung ke pusat perbelanjaan *Mall Metropolitan* Kota Bekasi dan telah atau sedang terlibat dalam aktivitas investasi, baik di pasar modal saham atau reksadana. Dikarenakan terdapat keterbatasan waktu, maka populasi tersebut dibatasi menjadi populasi operasional, yaitu Generasi Z yang berkunjung ke Metropolitan Mall kota Bekasi selama periode pengumpulan data. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan mempertimbangkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2019). Metode ini dipilih agar informasi yang didapat lebih terarah dan sesuai dengan isu yang diteliti, sehingga diharapkan mampu menghasilkan temuan yang sah dan dapat dianalisis dengan lebih mendalam.

Melalui observasi lapangan yang dilaksanakan secara berkala selama 21 hari (14 Mei – 3 Juni 2025), peneliti berhasil mengidentifikasi sebanyak 163 orang generasi Z yang berkunjung ke *Metropolitan Mall* Kota Bekasi dan memenuhi kriteria penelitian. Sampel dalam penelitian ini terdiri 90 orang responden, yang merupakan individu dari populasi operasional yang bersedia untuk mengisi kuesioner secara menyeluruh dan memenuhi kriteria sebagai Generasi Z (berusia antara 18 hingga 28 tahun serta memiliki pengalaman dalam pengambilan keputusan investasi). Proses pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan

teknik purposive sampling, yaitu metode pengambilan sampel yang didasarkan pada kriteria spesifik yang relevan dengan tujuan penelitian. Untuk memeriksa kecukupan jumlah sampel, peneliti menerapkan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Dengan $N = 160$ (jumlah populasi observasi),

$e = 0,10$ (tingkat kesalahan 10%).

$$n = \frac{160}{1 + 160 (0,10)^2} = \frac{160}{1 + 1,6} = \frac{160}{2,6} \approx 61,5$$

Berdasarkan perhitungan di atas, jumlah minimum sampel yang diperlukan adalah sekitar 62 orang, namun dalam penelitian ini diperoleh 90 sampel valid, sehingga telah memenuhi batas minimum dan dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut dengan margin of error yang lebih kecil, yaitu sekitar 7%.

3.5. Operasionalisasi Variabel

Variabel penelitian dibagi menjadi dua bagian, tujuannya lebih mudah dalam menentukan hubungan variabel dan pengukurannya. Berikut adalah dua variabel dalam penelitian:

1. Variabel Independent (Variabel bebas)

Variabel yang dipengaruhi atau penyebab perubahan atau terjadinya variabel terkait (Sugiyono, 2019). Adapun variabel independent dalam penelitian ini adalah Sentimen investor, *Herding Behavior* dan Informasi Akuntansi Keuangan sebagai Variabel X_1 , X_2 dan X_3 .

2. Variabel Dependen (Variabel Terkait)

Variabel yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2019). Adapun variabel dependen dalam penelitian ini adalah pengambilan keputusan investasi sebagai variabel Y .

Variabel	Sub Variabel (Dimensi)	Indikator	Skala Pengukuran
X ₁ = Sentimen Investor	Sentimen Investor dipengaruhi oleh faktor irasional seperti emosi dan pengaruh sosial	Aktivitas memahami Kondisi Pasar Risiko kerugian investasi Kepercayaan Investor Prospek pemahaman saham	Likert
X ₂ = <i>Herding Behavior</i>	<i>Herding behavior</i> sebuah perilaku investor yang cenderung mengikuti arus mayoritas saat membeli atau menjual saham	Kecenderungan mengikuti investor lain Pengaruh sosial dari lingkungan Respon terhadap informasi pasar Konformitas saat investasi populer	Likert
X ₃ = informasi Akuntansi Keuangan	Informasi yang memiliki peran khusus dalam mencerminkan kondisi keuangan	Kepercayaan terhadap informasi keuangan perusahaan Kemampuan memahami dan menerapkan informasi akuntansi Informasi mempengaruhi keyakinan	Likert
Y = Pengambilan Keputusan Investasi	Keputusan investasi dapat diambil dengan rasional melalui analisis informasi. Pemegang keputusan investasi bergantung pada individu dalam mengolah informasi keuangan dan non-keuangan	Mengetahui tingkat <i>return</i> yang diharapkan Informasi sebelum investasi Pemahaman dalam evaluasi risiko dan fundamental Preferensi terhadap perusahaan bereputasi tinggi Ketergantungan informasi keputusan investasi	Likert

Tabel 3.2. Operasionalisasi Variabel

Sumber: Penulis (2025)

3.6. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini akan menggunakan metode kuantitatif dan metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penyebaran kuesioner. Kuesioner akan disusun dengan Likert pertanyaan yang relevan untuk mengukur variabel-variabel penelitian. Kuesioner akan disebarluaskan secara online melalui platform survei untuk menjangkau responden dengan lebih luas dan efisien. Kemudian kuesioner akan disebarluaskan kepada responden secara *online* melalui *platform Google Forms* dan media sosial agar dapat memegang Generasi Z di Kota Bekasi.

Pengukuran tersebut akan dibuat dalam bentuk skala lima poin seperti:

Pernyataan	Nilai Skor
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Cukup Setuju (CS)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

3.7. Metode Pengolahan Data

Metode analisis data memiliki tujuan untuk memberikan jawaban atas pertanyaan penelitian dan hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya. Data yang dihimpun akan diproses agar dapat menghasilkan kesimpulan yang sesuai dengan jelas pengujinya yang akan diterapkan nantinya. Pada akhir kesimpulan inilah akan terungkap bagaimana hubungan yang terjadi variabel independen dan variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini.

3.7.1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan jenis statistik yang diterapkan untuk mengkaji data dengan cara menjelaskan atau menggambarkan informasi yang telah dikumpulkan tanpa tujuan untuk menarik kesimpulan yang bersifat umum atau melakukan generalisasi. statistik deskriptif dapat digunakan sebagai analisis sendiri yang dapat menyajikan dan memberi berbagai informasi yang berhubungan dengan

data (Martias, 2021). Statistik deskriptif dengan menghasilkan suatu data yang berhubungan dengan menghitung *mean*, *median*, *varian*, *standard deviation*, minimum, maksimum dan penjelasan.

3.7.2. Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Menurut Ghazali (2018) pengujian validitas instrumen bertujuan untuk memperoleh alat ukur yang akurat dan dapat diandalkan untuk menilai validitas angka digunakan nilai hasil dari anget yang disusun oleh peneliti. Kriteria yang diterapkan untuk menilai apakah instrumen ini valid adalah berdasarkan rumus dan memiliki tingkat signifikan sebesar lima persen. Sebuah pertanyaan dianggap valid jika nilai r hitung lebih besar atau sama dengan tabel ($r_{hitung} > r_{tabel}$). Sebaliknya jika pertanyaan tersebut dianggap tidak valid jika $r_{hitung} < r_{tabel}$. Penentuan nilai r_{tabel} dilakukan dengan cara menghitung jumlah responden.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Ghazali (2018) reliabilitas pada dasarnya adalah alat untuk menilai sebuah kuesioner yang berfungsi sebagai indikator dari variabel. Sebuah variabel dapat diandalkan atau dipercaya jika respon seseorang terhadap suatu pernyataan tetap konsisten atau simbang dari waktu ke waktu. Rumus yang digunakan untuk menilai reliabilitas adalah alpha cronbach. Sebuah alat ukur dinyatakan dapat diandalkan jika menghasilkan nilai koefisien reabilitas lebih besar dari 0,70, sebaliknya jika nilainya dibawah angka tersebut maka dianggap tidak dapat diandalkan.

3.7.3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dalam sebuah penelitian terdiri dari Uji normalitas, Uji heterokedastistas, Uji multikolinieritas dan uji autokorelasi. Kemudian pada penelitian ini menggunakan 3 dari uji asumsi yaitu:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk memeriksa apakah dalam model regresi terdapat distribusi normal atau tidak pada variabel independen dan variabel dependen. Uji normalitas untuk data dapat dilakukan melalui pengujian *Kolmogorov Smirnov* satu arah. Untuk menarik kesimpulan mengenai apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak, diperlukan untuk mempertimbangkan nilai signifikannya. Jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05, maka variabel dianggap berdistribusi normal kemudian sebaliknya, jika nilai signifikan kurang dari 0,05, maka variabel dipandang tidak berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas mengindikasikan adanya hubungan linier yang jelas atau pasti di antara beberapa atau semua variabel yang tidak bergantung dalam model yang ada. Dampak dari multikolinearitas menyebabkan koefisien regresi menjadi tidak jelas dan kesalahan standar menjadi tak terhingga. Hal ini menciptakan ketidakakuratan dalam spesifik. Uji multikolinearitas dilakukan untuk menilai apakah terdapat hubungan antara variabel independen dalam model regresi. Pada model regresi yang efektif, seharusnya tidak ada hubungan antara variabel independen. Metode untuk mengecek adanya multikolinearitas dapat diperiksa melalui nilai toleransi atau *variance inflation factor* (VIF), jika nilai toleransi lebih besar dari 0,1 atau VIF kurang dari 10, maka multikolinearitas tidak terjadi.

3. Uji Heterokedastistas

Uji heterokedastistas merupakan situasi dimana variasi dan kesalahan gangguan tidak stabil untuk semua variabel yang tergantung. Model regresi yang ideal adalah yang tidak mengalami heterokedastistas. Uji heterokedastistas dapat dilaksanakan dengan memanfaatkan uji *scatterplot*. Dasar pengambilan keputusan yaitu, apabila grafik scatter plot menunjukkan pola tertentu, seperti titi-titik yang membentuk pola teratur (misalnya bergelombang atau menyebar lalu menyempit) maka hal ini menandakan adanya heterokedastistas, sebaliknya jika tidak terlihat pola yang jelas dan titik-titik tampak menyebar secara acak, maka indikasinya adalah tidak ada heterokedastistas.

3.7.4. Analisis Regresi Linier Berganda

Pada penelitian ini, digunakan lima variabel independen dan satu variabel dependen. Metode analisis yang digunakan adalah regresi berganda untuk meneliti hubungan antara sebuah variabel dependen dengan beberapa variabel independen. Tujuannya adalah untuk menilai kekuatan hubungan dan menunjukkan arah hubungan variabel dependen dan independen. Perhitungan analisis regresi linier berganda pada penenilaian ini dengan menggunakan bantuan *software* SPSS.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$$

Dimana:

Y = Keputusan Investasi

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi X_1 sampai X_3

X_1 = *Sentimen Investor*

X_2 = *Herding behavior*

X_3 = Informasi Akuntansi

e = Error

3.7.5. Uji Hipotesis F dan T

Pengujian hipotesis dimulai dengan menetapkan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a), pemilihan tes statistik dan menghitung nilai statistik, menetapkan tingkat signifikansi dan menetapkan kriteria pengujian. Untuk pengaruh secara parsial, uji F akan digunakan.

1. Uji Statistik T

Uji statistik T dilakukan untuk menentukan apakah variabel dependen secara parsial dapat dipengaruhi secara signifikan oleh variabel independen jika menggunakan uji t. Kemudian pada uji t memiliki keputusan yaitu jika nilai signifikan $t > 0,05$, maka hipotesis tidak dapat diterima, namun jika nilai signifikan $t < 0,05$, maka hipotesis dapat diterima.

2. Uji Statistik F

Uji statistik F dilakukan untuk menentukan seberapa besar pengaruh variabel independen X_1 , X_2 dan X_3 terhadap variabel dependen Y . Formulasi pengujian F yaitu jika nilai signifikan $> 0,05$ maka hipotesis dapat diterima, namun jika nilai signifikan $< 0,05$ maka hipotesis tidak dapat diterima.

3. Uji Koefisien Determinan

Koefisien determinasi dilakukan untuk menentukan besar kontribusi variabel independen terhadap variabel terikat. Nilai koefisien determinasi yaitu antara 0-1, dan jika R^2 mendekati angka satu, maka kemampuan variabel independen hampir penuh dengan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.